

## Abstrak

Komunitas yang terdampak bencana agar mengantisipasi dan mempertahankan struktur maupun fungsi yang diterima. Hal tersebut juga dapat dilihat dari sistem sosial yang mampu dan bisa mengatur diri sendiri dengan peningkatan ilmu pengetahuan tentang bencana agar dapat meminimalisir kejadian yang sudah terjadi untuk bisa melindungi diri dan meningkatkan tindakan pengurangan risiko bencana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan tindakan komunitas dalam pengurangan risiko bencana dan menemukan bentuk peran dan kontribusi dalam pengurangan risiko bencana. Sasaran dalam penelitian ini adalah menganalisis tindakan komunitas dalam pengurangan risiko bencana dan menganalisis bentuk peran dan kontribusi dalam pengurangan risiko bencana. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif kualitatif rasionalistik. Hasil studi penelitian ini adalah terdapat potensi ancaman bencana yang sering terjadi yaitu bencana banjir dan kebakaran, yang mengakibatkan kerentanan pada bencana dikarenakan jumlah penduduk yang tinggi dan dipengaruhi oleh jumlah jenis kelamin perempuan lebih besar dari pada laki-laki, serta lahan yang asal mulanya adalah rawa mengakibatkan potensi kerentanan yang sangat tinggi terhadap wilayah yang semakin dekat dengan rawa akan berdampak pada terkenanya banjir dan air yang menggenang cukup lama, sehingga terbentuknya peran komunitas di Kelurahan Kemijen karena adanya perilaku masyarakat, partisipasi, pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan, aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat; adanya peran komunitas dalam pengurangan risiko bencana di Kelurahan Kemijen yaitu sebagai koordinator, fasilitator, inisiator, penggerak, dan motivator dalam bidang kegiatan seperti kesehatan, pendidikan, sosial, pemberdayaan ekonomi, lingkungan, dan devisi jaringan untuk mengurangi tingkat risiko bencana; dan terjadi pengurangan bencana banjir dari tahun 2013 sebanyak 11 RW menjadi 5 RW yaitu: RW III, IV, V, VIII, dan IX pada tahun 2019.

**Kata kunci:** *Bencana, Pengurangan Risiko, Peran Komunitas*

## Abstract

*Communities which are affected by disasters in order to anticipate and maintain the structure and functions received. It can also be seen from a social system that is capable and able to regulate itself by increasing knowledge about disasters in order to minimize the incident that have occurred to protect themselves and increase disaster risk reduction actions. The purpose of this research is to find community actions in disaster risk reduction and discover the forms of roles and contributions in disaster risk reduction. The aim of this research is to analyze community actions in disaster risk reduction and analyze the forms of roles and contributions in disaster risk reduction. The methodology used in this study is a qualitative rationalistic deductive method. The results of this research study are that there is a potential threat of disasters that often occur, namely floods and fires, which results in vulnerability to disasters due to high population numbers and is influenced by the number of female sex greater than men, as well as land that originated from swamps. resulting in a very high potential for vulnerability to areas that are getting closer to the swamp will have an impact on flooding and stagnant water long enough, so that the formation of the role of the community in Kelurahan Kemijen due to community behavior, participation, management of natural and environmental resources, economic and social activities of the community ; the role of the community in disaster risk reduction in Kelurahan Kemijen, namely as a coordinator, facilitator, initiator, mobilizer, and motivator in the activities' sectors such as health, education, social, economic empowerment, environment, and network division to reduce the level of disaster risk; and there was a reduction in flood disasters from 2013 by 11 RWs to 5 RWs namely: RW III, IV, V, VIII, and IX in 2019.*

**Keywords:** *Disasters, Risk Reduction, Community Role*